

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam tentang problematika pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa PGSD di Kabupaten Pringsewu. Sebagai upaya agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:36).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini mencakup satu variabel yaitu persepsi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

C. Definisi Operasional

Persepsi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang berlangsung secara terus menerus berupa pandangan dan tanggapan dalam suatu lingkungan yang akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan untuk diajukan. Setiap mahasiswa pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal tergantung pandangannya masing-masing. Pembelajaran jarak jauh (*daring*) adalah pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya antara dosen dan mahasiswa terpisah atau tidak tatap muka. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui grup whatsapp, aplikasi zoom dan google form. Dimana dengan pembelajaran jarak jauh ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2018: 130). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumi Propinsi Lampung yang berjumlah 703 mahasiswa, terdiri 496 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan 207 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kota Bumi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti itu tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2018:131).

Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, karena sahnya sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Minimal sampel sebanyak 30 subjek. Jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga peneliti merupakan penelitian populasi, tetapi jika subyek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % dari keseluruhan subyek populasi (Arikunto, 2016:12).

Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumisebanyak 703 mahasiswa, sehingga peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga didapatkan 70 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik random/ acak, yaitu pengambilan sampel secara acak populasi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 terhitung dari bulan Januari-Mei 2021. Penentuan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yakni melalui penyebaran angket kepada peserta didik. Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya (Sugiyono, 2018:202),

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa jumlah mahasiswa dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2018:219). Angket digunakan untuk mengetahui problematika pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa PGSD di Kabupaten Pringsewu. Alat ukur yang digunakan berbentuk *Checklist* dan skala

pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Item	Pernyataan	Skor
1.	TP	Tidak Pernah	1
2.	J	Jarang	2
3.	KK	Kadang-Kadang	3
4.	SR	Sering	4
5.	SL	Selalu	5

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

a. Validitas

Untuk memperoleh data yang valid maka diperlukan alat ukur yang valid pula. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 121).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013: 168).

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa validitas adalah ukuran yang dapat menentukan instrumen dapat digunakan untuk

penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini validitas yang dipakai adalah *construct validity* atau validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2015: 125).

Tabel 3.2 Pedoman Instrumen

No	Aspek	Indikator
1	Sarana dan Prasarana Pembelajaran daring	Pembelajaran daring menggunakan sara pendukung surat elektronik (sur-el) <i>dan whatsapp</i> .
		Pembelajaran daring menggunakan personal <i>computer</i> dan ponsel pintar yang terhubung dengan jaringan internet.
		Menggunakan <i>whatsapp</i> untuk kegiatan diskusi melalui grup-grup obrolan dengan umpan balik yang cepat antar anggota.
		Penggunaan kuota internet dalam pembelajaran daring.
		Penggunaan biaya untuk kegiatan pembelajaran daring bertambah untuk membeli kuota internet.
2	Proses pembelajaran daring	Pembelajaran daring masih menggunakan sistem <i>blended learning</i> .
		Proses pembelajaran daring terdiri dari empat aspek kegiatan pembelajaran yaitu materi pembelajaran, tautan referensi, forum diskusi dan latihan/tugas.
		Mahasiswa hanya fokus mengerjakan latihan saja tetapi melewatkan pembacaan, penyimakan dan pemahaman materi.
		Mahasiswa tidak membuka dan mempelajari artikel yang dicantumkan melalui referensi dan tidak berpartisipasi dalam forum.
3	Tujuan pembelajaran daring	Mahasiswa dapat menyusun karya tulis ilmiah, seperti makalah, tugas akhir maupun skripsi.
4	Materi pembelajaran daring	Materi yang disajikan dapat dipahami oleh mahasiswa meski tidak dijelaskan secara langsung.
		Materi disajikan dalam bentuk <i>power point</i> yang dilengkapi oleh audio atau menyusun lembar kerja yang berisi tujuan pembelajaran, materi, contoh konkret dan latihan dalam format pdf.

5	Metode pembelajaran daring	Pembelajaran daring menggunakan metode langsung seperti <i>video konferensi</i> melalui aplikasi <i>zoom, cloudx, webex, google meet</i> .
		Mahasiswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring saat berada didaerah dengan jaringan internet yang tidak lancar.
		Kegiatan diskusi hanya dapat dilakukan di forum-forum diskusi atau grup-grup obrolan.
6	Subjek Pembelajaran	Mahasiswa mengalami banyak kendala dalam pembelajaran daring karena sudah sangat nyaman dengan sistem pembelajaran konvesional.
		Mahasiswa kesulitan mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan waktu kegiatan belajar atau jadwal pembelajaran daring.
		Mahasiswa merasakan keteteran dalam mengerjakan tugas dan tidak fokus dalam mengerjakan tugas ataupun latihan dalam pembelajaran daring.
7	Penilaian pembelajaran	Mahasiswa sering kali menyalin-tempel jawaban tugas yang telah dikerjakan oleh temannya.
		Mahasiswa meminta orang lain untuk mengerjakan tugasnya.
		Mahasiswa jarang berpartisipasi pada forum diskusi hanya fokus mengerjakan tugas saja.

(Sumber : Ernawati : 2020)

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 121). Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 178).

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent dan

gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (*internal consistency*) (Sugiyono, 2015: 130).

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach* =

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Mean kuadrat kesalahan

σt^2 = Varians total

Lalu untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur, yaitu:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 276)

1. Analisis Deskriptif

Setelah hasil isian kuesioner dari responden terkumpul, maka terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan isi daftar pertanyaan. Selanjutnya dilakukan editing yaitu memeriksa cara pengisian sesuai tidaknya dengan petunjuk dan diperhatikan juga konsistensi jawaban. Kemudian adalah tahap selanjutnya setelah editing, yaitu dengan memberi kode-kode terhadap setiap pilihan jawaban yang gunanya untuk memudahkan dalam pengolahan data. Setelah itu dilakukan entry data, yaitu dengan memasukkan jawaban responden yang sudah berupa kode ke dalam komputer.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara analisis univariat terhadap variabel untuk melihat distribusi frekuensi dan deskripsi dari variabel persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring.

H. Jalannya Penelitian

Adapun jalannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumi.
2. Menyerahkan surat izin, menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
3. Memilih responden sesuai dengan kriteria.
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian.
5. Memberikan lembar kuesioner.

6. Peneliti memeriksa kembali apakah jawaban responden sudah memenuhi persyaratan pengisian.
7. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan.
8. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.